

Perencanaan strategis pengembangan Instalasi Gawat Darurat Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru Takengon Aceh Tengah tahun 2008-2012 dengan kerangka balanced scorecard = Strategic planning on the development of emergency installation in Datu Beru Hospital, Takengon, Central Aceh year 2008-2012 using balance scorecard

Ami Nuryanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339742&lokasi=lokal>

Abstrak

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu bagian yang strategis dari Rumah Sakit, kegiatannya yang terus menerus selama 24 jam merupakan cermin kinerja Rumah Sakit sehingga kesan pertama pelanggan Rumah sakit dapat terlihat dari penampilan dan kemampuan kerja.

Tujuan Penelitian ini adalah menghasilkan rumusan perencanaan strategis untuk pengembangan IGD BPK-RSUD Datu Iieru Takengon dengan menggunakan pendekatan Balanced scorecard penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Aceh Tengah Pemda Aceh Tengah, Dinas Kesehatan Aceh Tengah dan profil BPK-RSUD Aceh Tengah. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara mendalam dan CDMG (Consensus Decision Making Group). Teknik penyusunan strategi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: Tahap I (Input Stage) meliputi analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal dengan menggunakan Matriks Elrsremal Factor Evaluatfon (EFE) dan Matriks Internal Factor Evalualfan (IFE).

Dari hasil analisis input srage diperoleh hasil skor total faktor EFE adalah 2,30 sedangkan untuk total faktor IF E yaitu 2,65 Tahap II (Matching Stage), pada mhap ini dilakul-can pencocokan atau penyesuaian dengan menggunakan matriks SWOT dan matriks IE, berdasarkan analisis kedua matriks tersebut diketahui bahwa posisi IGD BPK-RSUD Datu Beru Takengon berada pada sel V yaitu hold and maintain dengan strategi yang dianjurkan adalah Product Development dan market Peneration. Berdasarkan altcmatif strategi terseiaut, strategi yang terpilih menjadi prioritas utama adalah Product Development. Tahap IH (Decision Stage) meliputi penetapan strategi terpilih IGD BPK-RSUD Dam Beru Takengon tahun 2008 - 2012. Berdasarkan basil scoring matriks QSPM (Quantitatg' Straregic Planning Matrix), diperoleh 4 strategi terpilih yang dijabarkan menjadi 6 tujuan strategi, dimana perspektif keuangan 2 tujuan straiegi, perspektif pelanggan 2 tujuan strategi, perspektif proses bisnis intemal 3 tujuan strategi serta perpektif pertumbuhan dan pembelajaran 3 tujuan suategi, Sedangkan pengadaan alat-alat kesehatan dan diagnostik IGD menjadi prioritas utama untuk diimplementasikan, dalam melaksariakan strategi terpilih, IGD BPK-RSUD Datu Bern Takengon mendapat duklmgan scpenuhnya dari Pemda Aceh Tengah melalni anggaran APBD dan APBN. Selain dilakukan Penetapan ukuran (Key Performance Indicator) dari masing-masing tujuan strategi bescrln penanggungjawabnya juga dilakul-Lan pendeiinisian dan penetapan target dari masing- masing KPI untuk jangka waktu lima tahun mendatang.

Kesimpulan secara umum dengan memperhatikan beberapa komponen yang sesuai dengan kondisi IGD BPK-RSUD Dam Benn Takengon saat ini maka pengembangan gedung IGD aan pengaaam smug dan fasilitas IGD mmm 2008~20l'2 dapat direalisasikan. Saran kepada Pemda Aceh tengah, selain anggaran untuk investasi juga dialokasikan anggaran khusus untuk operasional IGD. Unruk BPK RSUD-Datu Beru

Takengon, perencanaan strategik yang telah disusun sebaiknya disosialisasikan, Sedangkan untuk implementasi Balanced Scorecard disarankan KPI yang sudah ditetapkan untuk masing-masing penanggung jawab sebaiknya di distribusikan ke struktur dibawahnya sehingga masing-masing bagian yang terkait mempunyai KPI. IGD BPK-RSUDB hams mempunyai standar kinerja yang jelas dan terukur, pemberian bobot pada setiap KPI dapat dirancang ulang dan direvisi oleh masing-masing pemilik KPI, perlunya dukungan dan komitmen dari Stake Holder untuk mensosialisasikan Balanced Scorecard di seluruh jajaran BPK RSUD dalam mendukung kemajuan IGD BPK-RSUD Dam Beru Takengon dimasa mendatang.

Emergency Installation (IGD) is a strategic part of hospital. Its continuous 24 hours activity is a reflection of hospital performance and hence first impression of hospital is resulted from performance of IGD.

This study objective was to develop a strategic planning on the development of Emergency installation in Dam Bern liospital (BPK-RsUnB), Takengon, Aceh using Balance Scorecard. The study was a qualitative study with secondary data from Statistics Bureau of Central Aceh, Central Aceh Government Office, Central Aceh Health Office, and profile of BPK-RSUDB. Data was collected through in-depth interview and Consensus Decision Making Group.

Strategic planning was developed through three stages, namely Input Stage including external and internal environment analyses using External Factor Evaluation (EFE) and Internal Factor Evaluation (IFE). The analyses show that total scores for EFB was 2.30 and IFE was 2.65.

The second stage was Matching Stage where matching or adjustment was done using SWOT matrix and IE matrix. Based on those matrices, it was known that position of IGD BPK-RSUDB was in cell V, namely 'hold and maintain' with advised strategy of 'Product Development' and 'Market Penetration'. Between those two strategies, the chosen priority strategy was 'Product Development'. Third stage was Decision Stage including determination of strategy. Based on Quantitative Strategic Planning Matrix, four strategies was expanded to 6 strategic objectives consisting of 2 strategic objective in finance, 2 strategic objectives in customer, 3 strategic objectives internal business process, and 3 in growth and teaming. The procurement of health and IGD diagnostics equipments was prioritized to be implemented. The hospital was supported by Aceh Tengah Government Office through APBN and APBD funding schemes. Beside the determination of Key Performance Indicator from each strategic objective and the persons incharge, delining and targeting were also conducted for the next five years.

It could be concluded that considering the components of IGD BPK-RSUDB at the present time, the development of IGD and procurement of equipment and facilities year 2008-2012 could be implemented. It is suggested to Central Aceh Government to allocate specific funding for IGD operationalization beside investment allocation. Strategic planning that had been developed should be informed and balance scorecard should be distributed until the lower level including the KPI. Performance standard should be clear and measurable, weighing of KPI could be re-designed or be revised by each KPI owner, there is need of support and commitment from all stakeholders to socialize Balance Scorecard among all management of BPK-RSUDB to improve the performance in the future.